



W A R T A SanMaRe

PAROKI SANTA MARIA REGINA - BINTARO JAYA

Alamat sekretariat Paroki : Jl. MH Thamrin, Kavling B2 no. 3, CBD Bintaro Jaya sektor 7
Telepon : 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@parokisanmare.or.id

JADWAL MISA

Misa Harian:

Senin s/d Jumat 06.00 WIB

Hari Sabtu :

17.00 WIB

Hari Minggu :

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

Misa Jumat Pertama :

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

Adorasi Ekaristi:

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

PENYELIDIKAN KANONIK (dengan perjanjian)

Hari Senin, 17.00 – 18.30 WIB
Romo A.S. Gunawan, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB
Romo Sylvester Nong, Pr.

PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat.
Hubungi Sekretariat Paroki.

Website:

www.parokisanmare.or.id



Facebook Group:
SanMaRe

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:
komsos@parokisanmare.or.id

10 September 2017

Tahun VIII – No. 37

Tiga Langkah Mengoreksi Saudara



Saling mengoreksi juga sering dialami di dalam keluarga. Seorang ibu pernah mampir sambil menangis. Anaknya memiliki delapan nilai rapor merah dari sembilan mata pelajaran. Baginya ini adalah sebuah beban. Saya meminta dia untuk melihat kembali tindakannya sebagai orang tua kepada anak itu. Apakah ada perhatian khusus atau tidak.

Ia mengakui bahwa anak ini sering dimarahi dan dibentak dengan mengatakan bahwa dia bodoh, lemot, dan lebih baik tidak usah melanjutkan sekolah. Litani “rugi” pun disampaikan: rugi waktu, rugi uang, rugi makanan, rugi pakaian seragam, dan rugi lainnya. Sadar atau tidak sadar, orang tua sudah salah menerapkan *parenting* pada anaknya.

Dua pengalaman sederhana ini dapat mengantarkan kita untuk memahami perikop Injil pekan ini. Penginjil Matius (Mat 18:15-20) mengisahkan tentang Tuhan Yesus yang tampil dan menjelaskan bagaimana menasihati para saudara yang berdosa di dalam komunitas. Para saudara yang dimaksudkan di dalam Injil Matius ini berdosa tetapi tidak memiliki rencana

untuk meninggalkan komunitas (gereja).

Langkah pertama adalah pendekatan secara pribadi. Yesus berkata, “Apabila saudaramu berbuat dosa, tegurlah dia di bawah empat mata. Jika ia mendengar nasihatmu, engkau telah mendapatkannya kembali.” Ini merupakan tindakan paling awal. Ketika melihat seorang saudara atau saudari berbuat dosa maka tugas kita adalah mengoreksinya atau menasihati supaya dia jangan berbuat dosa.

Kadang-kadang saudara ini tidak mendengar koreksi. Mungkin hatinya tumpul. Ketika berhadapan dengan saudara seperti ini, pilihan kedua ditawarkan. Yesus berkata, “Bawalah seorang atau dua orang lagi, supaya atas keterangan dua atau tiga orang saksi, perkara itu tidak disangsikan”.

Perkataan Yesus ini mirip dengan apa yang dituliskan di dalam Kitab Ulangan 19:15: “Satu orang saksi saja tidak dapat menggugat seseorang mengenai perkara kesalahan apapun yang mungkin dilakukannya; baru atas keterangan dua atau tiga orang saksi perkara itu tidak disangsikan”. Kehadiran dua atau tiga orang lain memiliki dampak: saudara yang berdosa itu didukung untuk tetap menjadi bagian dari komunitas dan juga kesaksian menjadi lebih kuat.



Apabila saudara yang berdosa ini tidak mau mendengar juga maka pilihan ketiga berlaku. Dalam hal ini, persoalan saudara ini disampaikan kepada jemaat (komunitas yang lebih besar). Apabila dia juga tetap tidak mau mendengar maka saudara ini tidak lebih dari seorang yang tidak mengenal Allah atau seorang pemungut cukai. Artinya saudara ini dikeluarkan dari komunitas dan menjadi bagian dari kaum pendosa.

Koreksi persaudaraan dengan tiga tahapan di atas menjadi sempurna ketika saudara yang berdosa itu dengan jujur menyatakan kesalahan atau mengakui dosa-dosa dan salahnya. Komunitas dengan diwakili oleh penatua atau para romo di dalam Gereja Katolik memiliki kuasa untuk “melepaskan” dan “mengikat” (Mat 16:19).

Koreksi persaudaraan dan pertobatan mendapat mahkotanya dalam doa pribadi atau doa komunitas. Tentang hal ini, Yesus berkata, “Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apapun juga, permintaan mereka akan dikabulkan oleh BapaKu yang di Surga karena Aku berada di antara dua atau tiga orang yang berkumpul atas namaKu”. Pengalaman pertobatan menjadi sempurna kalau didukung dengan doa syukur atas pengampunan dosa.

Sabda Tuhan ini membantu kita untuk menjadi saudara yang baik bagi semua orang. Banyak sekali relasi di dalam komunitas, keluarga, dan tempat kerja berantakan karena kita lebih mudah berbicara tentang orang daripada dengan orang. Mudah sekali kita menghakimi atau menceritakan dosa saudara kita daripada duduk bersama dan memberi koreksi, membantunya menyesali dosanya (tobat) atau berdosa bersama. Mari kita membenahi relasi antar pribadi di antara kita. Jadilah saudara yang baik dan benar!

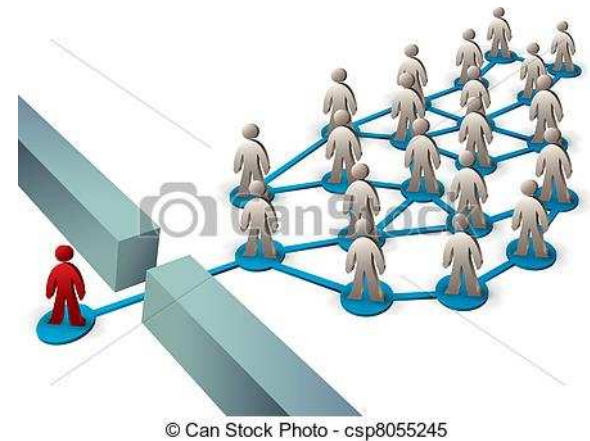
Disunting dari: <http://pjsdb>

Mengenal Sanksi dan Hukuman dalam Gereja

Hukuman Ekskomunikasi

Ekskomunikasi adalah hukuman terberat yang dijatuhkan Gereja kepada seseorang yang melakukan dosa tertentu yang sangat berat. Tujuan utama ekskomunikasi sebenarnya bukan menghukum, tetapi menyembuhkan. Pelanggar peraturan diharapkan memeriksa, memperbaiki diri, dan bertobat melalui Sakramen Rekonsiliasi.

Normalnya sanksi ekskomunikasi hanya dikenakan ketika usaha persuasi telah gagal, peringatan atau pemberitahuan secara damai tidak berhasil, sehingga diperlukan hukuman secara publik, mengeluarkan pelanggar peraturan dari komunitas Gereja, untuk melindungi umat agar tidak bingung dan tersesat akibat pengaruh dari orang yang melanggar tersebut.



© Can Stock Photo - csp8055245

Sesuai Kitab Hukum Kanonik (KHK) #1314, sanksi ekskomunikasi dikenakan melalui salah satu dari kedua cara berikut:

- Masih harus diputuskan (*ferendae sententiae*) Orang yang melakukan pelanggaran terkena sanksi hanya setelah dijatuhkan dengan suatu dekrit oleh otoritas Gereja (uskup, patriark, atau paus).
- Terkena secara langsung atau otomatis (*latae sententiae*) Orang yang melakukan pelanggaran terkena sanksi secara otomatis setelah melakukan pelanggaran. Contohnya adalah aborsi langsung yang dikehendaki baik sebagai tujuan maupun sarana, pelaku dan semua pihak yang terlibat terkena sanksi ekskomunikasi secara otomatis.

Beberapa hal, selain aborsi, yang terkena sanksi ekskomunikasi otomatis misalnya:

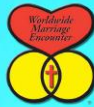
- Membuang Hosti Kudus, membawa atau menyimpana dengan maksud sakrilegi (KHK #1367)
- Kekerasan fisik terhadap paus (KHK #1370)
- Imam yang memberikan absolusi terhadap rekan berdosa—kecuali dalam bahaya maut (KHK #1378)
- Uskup yang tanpa mandat kepausan mentahbiskan seseorang menjadi uskup—sanksi juga dikenakan kepada yang ditahbiskan (KHK #1382)
- Bapa pengakuan (imam yang bertindak sebagai pelayan Sakramen Rekonsiliasi) yang secara langsung melanggar rahasia sakramental (KHK #1388)

Seseorang yang terkena sanksi ekskomunikasi dilarang menerima sakramen-sakramen dan pelaksanaan kegiatan Gereja tertentu. Pengampunan atau pelepasan sanksi ekskomunikasi hanya dapat diberikan oleh paus, uskup setempat, atau seorang pastor yang diberikan kuasa untuk itu. Tetapi jika orang yang terkena sanksi ekskomunikasi berada dalam bahaya kematian, semua pastor dapat melepaskan sanksi ekskomunikasi baginya.

Sumber: <https://id.wikipedia.org>



Seksi Kerasulan Keluarga SanMaRe bekerjasama dengan Worldwide Marriage Encounter



Rekoleksi Pasangan Suami Istri

5 LANGKAH MENUJU BAHAGIA

Hidup bahagia adalah impian setiap pasangan suami istri.

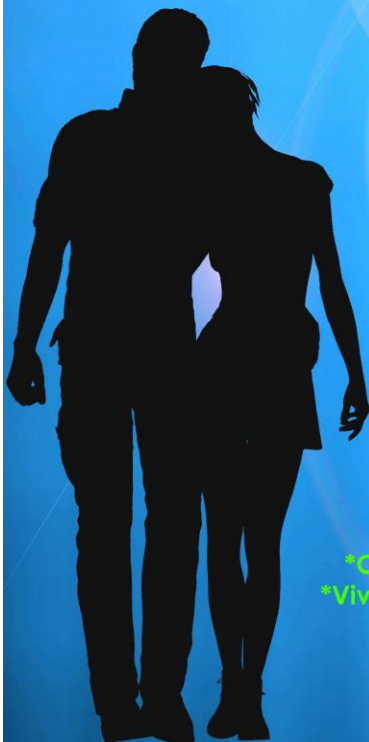
Rekoleksi ini akan mengajak Anda meraih impian itu.

Sabtu, 30 September 2017
Pukul 08.00-12.30 WIB
di ruang Filipus-Tadeus (302-305)
Gereja SanMaRe

Sharer:
THRES - ARDEN
TAMI-MARCUS
NINY-WANTO

Konsumsi:
Rp 50.000/ pasangan

RSVP:
*Yuli-Budi 0816-1697884
*Onie-Agus 0812-90481908
*Vivien-Agung 0815-8829900

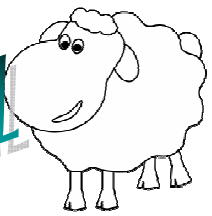


Sudah Pantaskah

Saya Beribadah ?



Maukah kamu melakukannya untuk Aku ?



Time for Family Prayer

Tunjukkan jalur yang tepat bagi anak-anak supaya bisa bergabung dalam doa keluarga. Setelah itu warnai gambar!



ILLUSTRATION BY SCOTT ORSER

FRIEND SEPTEMBER 2008

✠ JADWAL LITURGI ✠

<p>MINGGU BIASA XXIV 17 September 2017, Bacaan: Sir. 27:30 - 28:9; Mzm. 103:1-2,3-4,9-10,11-12; Rm. 14:7-9; Mat. 18:21-35. Saran Nyanyian: PS. 596, 823, 957, 619, 659, 663.</p>	<p>MINGGU BIASA XXV 24 September 2017, Bacaan: Yes. 55:6-9; Mzm. 145:2-3,8-9,17-18; Flp.1:20c-24,27a; Mat. 20:1-16a. Saran Nyanyian: PS. 321, 662, 663, 670, 684, 688, 694, 816, 962</p>
<p>Sabtu, 16 September 2017, pukul: 17.00 Koor dan Tatib: Sta. Maria Ratu Rosari Pemazmur: Yulita Dyah Retno Widhi Astuti Putra/i Altar: Clara Lourdesa Oryza Emanuella, Margareta Sheren Angela Asroyo, Efrem Kriste Prana P. M., Benediktus Albert Chandra, Bartholomeus Nicholas Ananta H., Agnes Chiara Amabel T., Sean Antonio Sandika, Fransiskus Arya Kusuma Aji, Sergij Adyadira Riano, Clara Tunjung Paramesti, Florentia Lentera Kasih Rosari, Fransiska Yola Yunita Prodiakon: Agustinus Darmawan, Rinto Setiono, Heru Santosa, Bayu Rajasa, Didi Hartanto, Joachim Sulisty, Gregorius Suyanto Utomo, Albertus Sugianto Supriadi</p>	<p>Sabtu, 23 September 2017, pukul: 17.00 Koor dan Tatib: PS. SanMaRe & WKRI & LEGIO Pemazmur: PS. SanMaRe Putra/i Altar: Benedicta Aurelia Virenze, Feodora Susan, Vincentius Adrian N., Ferdinandus Julian Marcell N., Fransiska Wahyuni Novita K. Br. M, Estherania N., Gabriel Bayu Bimantoro Caloh, Ignatius Arthur Bagaskara, Franzeska Sandrina Regita C., Elisabeth Margaretha Manalu, Naomi Cynthia Prodiakon: Agus Munandar, Lily Irene Tantra, Yohannes Pudjiastoto, Saly Listiyadhi, Donanta Octaviardi, Yoseph Martahan Sitorus, Didik Wiryawan AP, Yuliana Yelly</p>
<p>Minggu, 17 September 2017, pukul: 06.30 Koor dan Tatib: St. Fransiskus Maria Pemazmur: Ryan Angelo Thomas Djehamat Putra/i Altar: Rafael Christian, Bernadette Nathania Sukieche, Helena Keren Imanuela, Benedict Matthew Sukieche, Gregorius Rio Alfrian, Nicolas Yabes Condi, Giacinta Maretha Prita P., Dorotea Oktafanya Aurora P. Prodiakon: Agustono Widjaja, Albertus Sugianto Supriadi, Vincentia Ventje Restutuani, Dwihardi Sugeng Sutanto, Victor Toto Sudytio, Veronica Diana Irawati</p>	<p>Minggu, 24 September 2017, pukul: 06.30 Koor dan Tatib: Sta. Ursula Pemazmur: Dede Supto Putra/i Altar: Theresia Avilla Revabelle M., M. F. Chelsea Novelia P. G., F. X. Nitra Dwi Bagaskara, Agatha Anjani Cita P. K., Yoh. Purbo Sangga B., Maria Elisabeth Alta Dantiana. H., Abraham Arindra Sarwonawadya, Akexandra Ashley Soeterdy, Kevin Bagas Ksatria Prodiakon: Indri Prijatmodjo, Anna Retno Hapsari, Yustinus T. Mudjihardjo, Esther Meinelsa Manurung, Hartawan Makmur, Gatot Kusumo Atmojo</p>
<p>Minggu, 17 September 2017, pukul: 09.00 Koor dan Tatib: Keluarga Kudus Pemazmur: Bram Prasetyo Putra/i Altar: Dorothea Bening Larasati, Antonius Totonafu Harefa, Michael Cathney, Maria Carolina Itu Leba., Odilia Garyn Rossa J., Immanuel Xestospongiamura., Yohana Emarina. Prodiakon: Veronika Kani, Kamilus Arifin, Joannes Suharno, Wahid Gunawan, Hesti Purbaningsih, Johannes Sumardi, Antonius E. Nelwan, Temmy Royani, Fifi Amaliawaty, Yosep Yendi, Maria Yoke</p>	<p>Minggu, 24 September 2017, pukul: 09.00 Koor dan Tatib: St. Ignatius Pemazmur: Priadi Sadikin Putra/i Altar: Fr. Mariana Rasendrya Z., Brigitta Merlyn Bulu, Andreas Mado Laba, Zidane Tirta Nugraha, Bioline Alexandra Hendra S., Jovan Santoso, Michael Massimo, J. Maria Yohana, P. Dias Riandari, M. Kiara Anindita, Lidwina Gea Ekartama Prodiakon: Heru Yuniriyanto, Floribertus Rismantoro, Agnes A. Sayan Rampisela, Maryono Suwargo, Jozs Juswanto, Agustinus Darmawan,</p>

Edna, Lucas Hanifa Natahusada, Saras Damai Susetyo, Yasinta Fatmawati, Cynthia Catharina, Agung Wahyu Wibowo, Agustinus Fadjar AS, Paul August Liqui, Florentina Ratna Supeni H., Dwi Respati, Petrus Lazarus Mardjono, Adrianus Nggala, Yadi Djuhandi, Irwan Wijaya

Rinto Setiono, Heru Santosa, Bayu Rajasa, Didi Hartanto, Joachim Sulisty, Gregorius Suyanto Utomo, Albertus Sugianto Supriadi, Romualdus Ponidjan, Probel Gultom, Metty Suprapti, Royandi Ernestus DP, Georgino Godong, Arden Andreas Barus, Veronika Kani, Kamilus Arifin, Joannes Suharno, Wahid Gunawan, Hesti Purbaningsih

Minggu, 17 September 2017, pukul: 17.00

Koor dan Tatib: St. Paulus

Pemazmur: Marvella

Putra/i Altar: Christopher Satrio B., Rafael Micha Keitaro, Johannes Jason Azaya T., Valentinus Ayodya Koesyudawisama, Th. Albert Winata, Jesslyn Huberta, Dominique Gabriella da Silva, Patricia Quina Gita Naviri, Albertus Alexander G., Eugenia Puspa Pitaloka, Maximilian Guido Yosa A.

Prodiakon: Yoseph Martahan Sitorus, Didik Wiryawan AP, Yuliana Yelly, Indri Prijatmodjo, Anna Retno Hapsari, Yustinus T. Mudjihardjo, Esther Meinelsa Manurung, Hartawan Makmur, Gatot Kusumo Atmojo, Heru Yuniriyanto, Floribertus Rismantoro, Agnes A. Sayan Rampisela, Maryono Suwargo, Jozs Juswanto

Minggu, 24 September 2017, pukul: 17.00

Koor dan Tatib: Sta. Monika

Pemazmur: Leo Hubertus Dimas Avianto

Putra/i Altar: Aurelia Anindita Herputri., Joety Johannes Aaron B., Michael Rama Aviandri S., Margaretha Velicia., Jose Marie Pereira., Matthew James P., Genoveva Audrey Divavolney D., Marcus Aurelius Brehatmaja D. D., Katarina Sari Kusuma Dewi Mursito.

Prodiakon: Johannes Sumardi, Antonius E. Nelwan, Temmy Royani, Fifi Amaliawaty, Yosep Yendi, Maria Yoke Edna, Lucas Hanifa Natahusada, Saras Damai Susetyo, Yasinta Fatmawati, Cynthia Catharina, Agung Wahyu Wibowo, Agustinus Fadjar AS, Paul August Liqui, Florentina Ratna Supeni H.

Meskipun hidup seseorang
dipenuhi banyak duri
dan rumput liar
**PASTI SELALU ADA TEMPAT
DI MANA BENIH YANG BAIK
BISA BERTUMBUH.**

PERCAYALAH PADA TUHAN



Paus Fransiskus

PERMATAHAYATI.COM

☞ PENGUMUMAN ☜

1. Telah dibuka **kelas pelajaran Agama Katolik** bagi siswa/i yang bersekolah di sekolah negeri maupun swasta non Katolik dari tingkat SD sampai SLTA. Pelajaran setiap hari Minggu pukul 11.00 – 12.30 di ruang 303 – 305. Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi ibu Dwi Respati 0851 0177 0640 - ibu Linggar 0818 694 883 atau ibu Chintya 0815 921 8125
2. Mengundang lingkungan-lingkungan agar dapat *mengirimkan satu fasilitator per lingkungan* untuk mengikuti **Pelatihan Fasilitator Kitab Suci** yang diberikan oleh para pakar KS KAJ pada tgl. 28-29 Okt dan 11-12 Nov 2017 di Wisma Samadi. Pendaftaran peserta dapat menghubungi Pongky (08161875632) dan Freddie (08117777828).
3. Sejalan dengan prokar renstra 3 terkait pembinaan keimanan dalam keluarga, telah tersedia **Kuesioner Keluarga** di loker masing-masing lingkungan. Mohon bpk/ibu Ketua Lingkungan dapat mendistribusikannya kepada warga lingkungan pada pertemuan Kitab Suci di lingkungan masing-masing ..
4. Akan saling menerimakan Sakramen Perkawinan

Pengumuman ke I

Helena Meike Widodo dari Lingk. St. Damian dengan **Handes Andrius** dari Ling. St. Agustinus – Gereja St. Nikodemus – Paroki Ciputat.

Yohanes Christianggoro dari Lingk. St. Paulus dengan **Livia Margareta Cahyadi** dari Lingk. St. Stefanus, St. Matius Penginjil - Bintaro

Pengumuman ke III

Floencia Marcella dari Lingk. Sta. Regina dengan **Albert Pangestu** dari Australia

Akan saling menerimakan Pemberkatan Perkawinan

Pengumuman ke I

Yesika Dian Pramesti dari Lingk. St. Thomas Aquinas dengan **Branco van Tigh** dari Nederland

Barangsiapa mengetahui adanya halangan untuk perkawinan tersebut, wajib memberitahu Pastor kepala paroki. Umat yang mau menikah harus sudah menerima Sakramen Krisma dan minimal menghadap Pastor paroki 3 bulan sebelum perkawinan



**Kebahagiaan adalah doa.
Kebahagiaan adalah
kekuatan. Kebahagiaan
adalah cinta. Kebahagiaan
adalah jaringan cinta yang
bisa anda gunakan untuk
menyentuh jiwa**

(Bunda Theresa)